BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan *just in time* pada Industri Rumahan Kapur Gamping Gn. Meratus.

a. *Just in time purchasing*

Kapur Gamping Gn. Meratus telah menerapkan sistem *just in time purchasing* hal tersebut didasari dengan tidak tersisanya bahan baku yang dibeli, lalu pembelian dilakukan berdasarkan orderan sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menampung persediaan bahan baku.

b. *Just In Time Production*

1) Pada *just in time production* Kapur Gamping Gn. Meratus belum dapat menerapkan *just in time production* sebagaimana semestinya, masih terdapat kegiatan yang tidak bernilai tambah
2) Setelah dianalisis, terdapat kenaikan MCE setelah *just in time* diterapkan, dengan itu dapat dipahami bahwa penerapan *just in time* pada Kapur Gamping Gn. Meratus akan memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja, efisiensi.

3) Terdapat pertambahan kemampuan produksi dalam dua bulan masa produksi dan pertambahan jumlah omset , hal tersebut memberikan dampak terhadap produktivitas unit usaha.

2. **Keuntungan dan Kerugian dari Penerapan *Just in Time***

a. Keuntungan Penerapan *Just In Time* pada Kapur Gamping Gn. Meratus

1) Peningkatan kinerja yang terjadi akan membantu perusahaan agar dapat terus eksis dalam pasar persaingan penjualan kapur

2) Eksistensi dalam pasar persaingan memiliki tujuan agar dapat menjadi penjual yang akan selalu jadi pilihan nomor satu dari pelanggan tetap

b. Kerugian Penerapan *Just In Time* pada Kapur Gamping Gn. Meratus

1) Kehilangan kesempatan mendapat pelanggan

B. Saran

1. Kepada Pemilik Kapur Gamping Gn. Meratus

a. Kapur Gamping Gn. Meratus disarankan menjalankan *just in time* secara menyeluruh. Kendati telah menerapkan *just in time purchasing*

b. Pemborosan ini dapat dihilangkan dengan mengatur jadwal akhir pembakaran

c. Dibanding melakukan gerakan dan pekerjaan yang sama, disarakankan para pekerja melakukan tugas berbeda

d. Penambahan jumlah tenaga kerja dapat memangkas waktu tunggu pada proses penyiraman dan pengadukan

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

a. Turut serta meng-*influence* tentang sistem *just in time* dan tidak menjadikannya hanya sebagai subjek penelitian tapi dapat menjadikan *just in time* sebagai metode yang relevan untuk digunakan oleh masyarakat pelaku industri manufaktur rumahan.

b. Melakukan riset lebih mendalam terhadap objek penelitian, agar dapat menemukan perusahaan yang memang menerapkan *just in time* secara menyeluruh agar dapat *insight* yang menarik dari proses produksi, pembelian dan mekanisme manufaktur yang mereka lakukan.